

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Pemilihan Judul Tugas Akhir

PT Apac Inti Corpora merupakan produsen benang dan tekstile yang bergerak di bidang usaha industri tekstile dan produksi tekstile meliputi industri pemintalan, pertenunan kain mentah, dan pertenunan kain denim. AIC merupakan pabrik tekstile terbesar didunia berada dalam satu lokasi seluas 247 ha di Bawen, Semarang, Jawa Tengah. Fasilitas yang tersedia merupakan infrastruktur terbesar, terintegrasi serta di lengkapi dengan mesin pertenunan dan pemintalan dengan teknologi modern. Perusahaan ini memiliki kapasitas produksi benang 480.000 bal ( 1 bal = 181,44 kg ) per tahun. Selain itu, AIC juga memproduksi kain mentah lembaran 80.000.000 meter, kain jadi 6.000.000 meter, kain denim 60.000.000 yard per tahun.

PT Apac Inti Corpora memasarkan produknya dengan merk “APACINTI”, hasil produksinya berupa benang, kain mentah lembaran, kain jadi, dan kain denim. AIC telah mengekspor produknya ke 70 negara yaitu sekitar 70% ke pasar Amerika Utara & Selatan, Eropa, Asia, Afrika, dan Ausrtalia dan sisanya 30% untuk pasar domestik.

Departemen General Store adalah Departemen pendukung yang menyediakan berbagai macam Spare Part, Packing Material, Bahan Baku, Bahan Pelumas, Bahan Bngunan Proyek, Obat–obatan, Bahan Kimia, Alat tulis kantor, alat rumah tangga, dll (selain bahan baku serat, benang dan kain). Barang–barang yang berasal dari luar akan diterima oleh General Store Logistik yang kemudian akan di distribusikan ke masing–masing unit sesuai kebutuhan. Di departemen General Store Logistik menerapkan satu konsep *lean* untuk peraturan lingkungan kerja yaitu menerapkan sistem 6S yang terdiri dari *sort* (sortir dan singkirkan dari tempat kerja, barang-barang atau peralatan kerja yang tidak terpakai), *set in order* (Susun barang-barang secara urut sesuai kebutuhan), *shine* (suasana kerja yang nyaman, bersih dan estetis), *standardize* (Standarisasi aktivitas 6S untuk mencapai hasil sesuai standar), *sustain* (Semangat untuk

menjalankan 6S secara berkesiambungan), dan *safety and energi saving* (Selamat bebas kecelakaan kerja dan kebakaran dan membudayakan hemat energi).

Sistem penerimaan adalah aktivitas operasional gudang yang sangat penting karena merupakan awal dari penanganan barang. ” Menerima fisik barang dari pabrik, prinsipal atau distributor yang di sesusikan dengan dokumen pemesanan dan pengiriman dalam kondisi yang sesuai dengan persyaratan penanganan barang”.

Penerimaan barang ada 2 Barang Konsinyasi & Barang Non Konsinyasi. Penerimaan barang non konsinyasi misal: Spare Part, Packing Material, Bahan Baku, Bahan Pelumas, Bahan Bngunan Proyek, Obat-obatan, Bahan Kimia, Alat tulis kantor, alat rumah tangga, dll (selain bahan baku serat, benang dan kain). Barang konsinyasi meliputi: Packing Material, Spare Part, dan Chemical.

Pengeluaran barang adalah barang yang keluar dari gudang karena adanya penjualan, baik secara langsung ke customer maupun melalui jasa pengiriman barang/ekspedisi. Dalam hal ini prosesnya adalah si customer yang melakukan pembelian baik secara langsung maupun yang telah melakukan PO akan di proses oleh bagian penjualan dan apabila stok barang mencukupi maka dari bagian penjualan akan membuat surat jalan yang akhirnya di berikan kepada bagian gudang untuk menyiapkan barang tersebut. Bagian gudang akan menyiapkan barang yang sesuai surat jalan dan akan di cek ulang oleh bagian kepala gudang dan penjualan agar tidak terjadi complain customer. Setelah barang tersebut sesuai maka akan di lakukan packing dan siap di kirim.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan lebih jauh mengenai Sistem Penerimaan Barang di General Store Logistik pada PT Apac Inti Corpora Bawen.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka dapat di rumuskan permasalahan yang muncul, sebagai berikut:

- a. Bagian apa saja yang terkait dalam sistem penerimaan barang di departemen General Store Logistik.

- b. Dokumen dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem penerimaan barang di departemen General Store Logistik.
- c. Catatan catatan apa saja yang di gunakan dalam sistem penerimaan barang di departemen General Store Logistik.

### **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui bagian yang terlibat dalam sistem penerimaan barang didepartemen General Store Logistik.
- b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan barang didepartemen General Store Logistik.
- c. Untuk mengetahui catatan-catatan yang digunakan dalam sistem penerimaan barang didepartemen General Store Logistik.

### **D. Manfaat Penulisan**

#### a. Bagi Penulis

- 1) Memahami bagian yang terlibat dalam sistem penerimaan barang di departemen General Store Logistik.
- 2) Memahami dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sistem penerimaan barang di departemen General Store Logistik.
- 3) Memahami catatan-catatan yang berhubungan dengan sistem penerimaan barang di departemen General Store Logistik.

#### b. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan informasi, referensi, serta menambah pengetahuan tentang sistem penerimaan dn pengeluaran barang di departemen General Store Logistik.

#### c. Bagi Departemen General Store

Laporan tugas akhir ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan kumpulan bacaan mengenai sistem penerimaan barang di departemen General Store Logistik.

d. Bagi Akademik

Sebagai sarana untuk meningkatkan kerjasama antara Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta dengan lembaga pendidikan perkebunan.

Sebagai tambahan informasi dan bekal referensi mengenai sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di General Store Logistik bagi mahasiswa Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta.